

## ABSTRAK

**Desy ekayanti, 2024.** Mencegah degradasi moral melalui pendidikan karakter: tinjauan kritis berdasarkan teori Max Weber Di SMA Negeri 28 Kab. Bone. Program Pascasarjana. Program Studi Magister Pendidikan sosiologi. Dibimbing oleh Fatimah Aziz dan Lukman Ismail.

Mencegah Degradasi moral melalui pendidikan karakter Degradasi moral yang semakin parah menuntut upaya keras untuk membentuk karakter individu. Pendidikan karakter adalah penting untuk mencegah degradasi moral. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial pada anak-anak sejak kecil. Oleh karena itu, individu akan memiliki pondasi yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan moral dan membuat keputusan hidup yang bijaksana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab degradasi moral, bagaimana aplikasi teori tindakan sosial Max Weber dan bagaimana peran pendidikan karakter dalam mencegah terjadinya degradasi moral.

Metode penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik penelitian yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumen. Informan penelitian sebanyak 10 orang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru 2, siswa 3, orang tua siswa 1 dan masyarakat 2. Jenis data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ada tiga yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan: triangulasi data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab degradasi moral pada siswa SMA Negeri 28 Bone yaitu adanya krisis identitas pada siswa karena kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga mereka dan masyarakat yang bersikap apatis, lingkungan teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat mempengaruhi karakter siswa dan penggunaan teknologi dan sosial media yang kurang bijak. Kemudian teori tindakan sosial Max Weber melihat degradasi moral siswa di SMA Negeri 28 Bone ada empat hal yang pertama tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional nilai dan terahir tindakan instrumental. Upaya pendidikan karakter dalam mengatasi degradasi moral pada SMA Negeri 28 Bone ada tiga point penting yang harus di perhatikan di antaranya bagaimana lingkungan yang dalam sebuah keluarga menanamkan nilai-nilai positif sejak dini dan memperhatikan setiap tingkah laku anaknya dan dengan siapa mereka bergaul, lingkungan sekolahnya bagaimana sekolah memberikan edukasi yang baik tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang dan menjadi contoh untuk para siswanya dan terahir lingkungan yang ada dalam masyarakat untuk memperhatikan bagaimana pentingnya pendidikan karakter pada siswa karena akan menjadi penerus bangsa di masa yang akan datang.

**Kata kunci :** Degradasi Moral, Pendidikan karakter

## ABSTRACT

**Desy Ekayanti, 2024.** Preventing Moral Degradation through Pendidikan Karakter: A Critical Review Based On Max Weber's Theory At SMA Negeri 28, Bone Regency. Supervised by Fatimah Aziz and Lukman Ismail.

Preventing Moral Degradation through Pendidikan Karakter Increasingly severe moral degradation requires hard work to shape individual character. Pendidikan Karakter is important to prevent moral degradation. This study showed that effective Pendidikan Karakter can instill moral, ethical, and social values in children from an early age. Therefore, individuals would a strong foundation to face various moral challenges and make wise life decisions.

This study aimed to describe the causes of moral degradation, how Max Weber's social action theory was applied and how Pendidikan Karakter hold a role in preventing moral degradation.

**Research method:** The type of research used was qualitative descriptive with a case study approach. The research techniques used were observation, interviews and documents. The research informants were 7 (seven) persons consisting of the principal, vice principal of curriculum, Counselling teacher, 2 students, 1 student's parent and 1 community. Types of primary data and secondary data. Data collection techniques in this study used 3 (three) techniques, namely observation, interviews, and documentation. There were three data analysis techniques, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The type of research used: data triangulation consisted of source triangulation, technique triangulation and time triangulation.

The results of the study showed that the cause of moral degradation in students of SMA Negeri 28 Bone was the existence of an identity crisis in students due to lack of attention from their family environment and apathetic society, peer environment both at school and outside school that can influence student character and the used of technology and social media that was not wise. then the theory of social action max weber saw the moral degradation of students at SMA Negeri 28 Bone with four things, the first was traditional action, affective action, rational value action and the last was instrumental action. Pendidikan Karakter efforts in overcoming moral degradation at SMA Negeri 28 Bone, there were three important points that must be considered, including how the environment in a family instills positive valued from an early age and pays attention to every behavior of their children and who they associated with, the school environment, how the school provides good education about the values of Pendidikan Karakter and became an example for its students and finally the environment in society to pay attention to how important Pendidikan Karakter was for students because they became the successors of the nation in the future.

**Keywords:** *Moral Degradation, Pendidikan Karakter*



Translated & Certified by  
Language Institute of Unismuh Makassar  
Date: 15 Oct 24 Doc: Abstract  
Authorized by: 